

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Dari hasil serta pembahasan penelitian mengenai hubungan durasi operasi dengan tingkat terjadinya *shivering* pada pasien pembedahan post spinal anastesi dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan 37,7% responden dengan durasi operasi cepat, kelompok operasi sedang 62.3% responden dan terdapat 0 responden tergolong dalam durasi operasi lama dari 61 responden.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden merupakan pasien yang mengalami derajat *shivering* ke-2 dengan yaitu 37.7% dari 61 total responden.
3. Berdasarkan hasil uji statistik menggunakan *spearman' rho* diperoleh hasil p-value 0.001, sehingga terdapat hubungan durasi operasi dengan tingkat terjadinya *shivering* pada pasien post spinal anastesi.

B. Saran

1. Bagi Tempat Penelitian

Perawat diharapkan dapat meningkatkan kewaspadaan saat menangani pasien yang menjalani prosedur dengan anastesi spinal, khususnya dengan mengenali dan menganalisis faktor-faktor risiko yang dapat memicu terjadinya *shivering*. Tindakan pencegahan perlu dilakukan sedini mungkin untuk menghindari komplikasi yang dapat muncul akibat *shivering*. Beberapa langkah yang dapat diterapkan antara lain adalah pemberian obat anti-*shivering*,

penggunaan selimut hangat, pengaturan suhu ruangan agar lebih nyaman, pemanfaatan lampu pemanas, serta pemberian cairan infus yang telah dihangatkan, terutama bagi pasien yang menjalani operasi besar dengan durasi yang cukup lama.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Bagi institusi pendidikan diharapkan dapat menambah kepustakaan tentang penelitian ini sebagai informasi dan pengembangan ilmu pengetahuan untuk penelitian selanjutnya.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian mendalam mengenai shivering, dengan memperhatikan variabel yang berbeda seperti jumlah perdarahan dari jenis operasi yang berbeda dan jumlah responden yang lebih banyak dan tidak pada satu tempat pengambilan sampel penelitian.